

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis yang di gunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah jenis penelitian survai. Dalam survai, informasi di kumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Umumnya, pengertian survai di batasi pada penelitian yang datanya di kumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Ini berbeda dengan sensus yag informasinya di kumpulkan dari seluruh populasi. Dengan demikian, penelitian survai adalah “penelitian yang mangambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.”¹

Wallace menggambarkan penelitian survai sebagai suatu proses untuk mentransformasikan lima komponen informasi ilmiah dengan menggunakan enam kontrol metodologis.² Komponen-komponen informasi tersebut adalah: (1) teori, (2) hipotesa, (3) observasi, (4) generalisasi empiris, (5) penerimaan atau penolakan logika. Kontrol metodologis adalah: (1) deduksi logika, (2) interpretasi, penyusunan instrumen, penyusunan skala dan penentuan sampel, (3) pengukuran

¹ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 3

² Wallace, W.L., *The Logic of Science in Sociology*, Chicago, Aldi ne, 1973, hlm. 16

penyederhanaan data dan perkiraan parameter, (4) pengujian hipotesis, inferensi logika, dan (5) formulasi konsep, formulasi proposisi dan penataan proposisi.³

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen sejauhmana pengaruhnya terhadap variabel dependen. Di mana intensitas pembelajaran yang di laksanakan guru mata pelajaran fikih sebagai variabel independen (bebas) dan siswa dalam kompetensi ibadah salat sebagai variabel dependen (terikat).

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MTs Negeri Pantai Hambawang yang berada di Kecamatan Labuan Amas Selatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kelas VIII A-F.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi atau *universe* ialah jumlah keseluruhan dari analisa yang ciri-cirinya akan di duga. Populasi dapat di bedakan pula antara *populasi sampling* dengan *populasi sasaran*. Sebagai misal apabila kita mengambil Rumah Tangga sebagai sampel sedangkan yang di teliti hanya anggota rumah tangga yang bekerja sebagai petani, maka seluruh Rumah Tangga dalam wilayah penelitian di sebut *populasi sampling*, sedangkan seluruh petani dalam wilayah penelitian di

³ Sofian Effendi , *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 25

sebut *populasi sasaran* (Palte, 1978: 12).⁴ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII A-F di MTs Negeri Pantai Hambawang Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Jenis Kelamin	VIII A	VIII B	VIII C	VIII D	VIII E	VIII F	Total
Laki-laki	30	33	33	-	-	-	94
Perempuan	-	-	-	42	41	43	126
Total	30	33	33	42	41	43	224

2. Sampel Penelitian

Menurut Saifuddin, sampel adalah sebagian dari populasi yang tentu harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya.⁵ Menurut Suharsimi, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel bertujuan (*Purposive Sampling*). *Purposive Sampling*, yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal.⁷ Oleh karena itu, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini

⁴ Ida Bagoes Mantra dan Kasto, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 152

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 79

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 174

⁷ Suharsimi Arikunto, hlm. 33

adalah siswa kelas VIII yang berada di tahun pelajaran 2015/2016 dari kelas VIII A-VII F yang berjumlah 224 siswa. Untuk mendapatkan data yang valid peneliti menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel yang di teliti

N : jumlah seluruh anggota populasi = 224 orang

e : nilai kritis (batas penelitian) yang di inginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel) = 5%

Berdasarkan rumus di atas, jumlah populasi yaitu 224 di masukkan ke dalam persamaan dan menghasilkan pembulatan jumlah sampel penelitian yaitu 144 orang seperti tampak sebagai berikut:

$$n = \frac{224}{1 + 224(0,05)^2} = 143,58 \approx 144$$

Jenis Kelamin	VIII A	VIII B	VIII C	VIII D	VIII E	VIII F	Total
Laki-laki	23	23	24	-	-	-	70
Perempuan	-	-	-	24	23	27	74
Total	23	23	23	23	23	27	144

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah bahan mentah yang perlu di olah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁸ Data yang ingin di dapatkan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Gambaran umum siswa-siswa kelas VIII MTs Negeri Pantai Hambawang berupa jumlah keseluruhan dan hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian.
- b. Data yang menggambarkan pengaruh intensitas mata pelajaran fikih terhadap kompetensi ibadah salat siswa kelas VIII MTs Negeri Pantai Hambawang yang di dapat setelah pengolahan data.

2. Sumber Data

Yang di maksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat di peroleh.⁹ Pembagian data menurut cara memperolehnya di bagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di kumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya.¹⁰ Dalam penelitian kuantitatif, sumber data ini di sebut “responden”, yaitu orang atau sejumlah orang yang memberikan “respon” atau

⁸ Victorious Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 54

⁹ Suharsimi, *Ibid.*, hlm. 172

¹⁰ Victorious Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 56

tanggapan terhadap apa yang di minta atau di tentukan oleh peneliti.¹¹ Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Tahun pelajaran 2014/2015 MTs Negeri Pantai Hambawang yang di jadi kan sampel dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di terbitkan atau di buat oleh organisasi yang bukan pengolahnya.¹² Data sekunder ini berupa dokumen.

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu.¹³ Dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini berupa data jumlah siswa dan profil MTs Negeri Pantai Hambawang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket, yaitu pengumpulan data melalui penyebaran sejumlah item pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian.
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang di peroleh langsung dari tempat penelitian, baik berupa catatan-catatan, laporan-laporan, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

¹¹ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 163

¹² Victorious Aries Siswanto, *op.cit.*

¹³ Imam Suprayogo, *op.cit.*, hlm. 164

3. Observasi, yaitu metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Cara atau metode tersebut dapat juga dilakukan dengan menggunakan teknik dan alat-alat khusus seperti blangko-blangko, checklist, atau daftar isian yang telah di persiapkan sebelumnya.
4. Wawancara, yaitu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi di mana saja yang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk di jawab oleh orang yang di wawancarai.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket ialah daftar pernyataan atau pertanyaan yang di kirimkan kepada responden, baik secara langsung atau tidak secara langsung (melalui pos atau perantara).¹⁴ Angket dalam penelitian ini mempergunakan skala dengan jenis *Rating Scale (Likert Scale)*.

Skala Likert¹⁵ adalah skala yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, di mana variabel yang di ukur di jabarkan menjadi individu

¹⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 57

¹⁵ Skala ini di kembangkan oleh Rensis Likert (1932) yang paling sering di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap sesuatu objek.

kator variabel kemudian indi kator tersebut di jadi kan sebagai titik tolak untuk menyusun *item-item pertanyaan*.¹⁶

Menurut Sandjaja, pertanyaan pada angket ini menuntut jawaban responden dalam bentuk skala bertingkat. Jawaban pada *rating scale* merupakan skala interval.¹⁷

Menurut Uma, “skala Likert di desain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala lima titik.” Ini adalah skala interval (*interval scale*) dan perbedaan dalam respons antara dua titik pada skala tetap sama.¹⁸

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti menganggap bahwa skala Likert merupakan skala interval yang dapat langsung di olah untuk di gunakan menganalisis data.¹⁹

Istilah regresi di perkenalkan oleh seorang yang bernama *Francis Galton* dalam makalah berjudul *Regression Towerd Medi acraty in Heredi tary Stature*. Menurut hasil penelitian beliau, meskipun ada kecendrungan bagi para orang tua yang tinggi mempunyai anak yang tinggi dan orang tuanya pendek mempunyai

¹⁶ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel, Sebuah Pengantar Apilikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 6

¹⁷ Sandjaja dan Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006), hlm. 151

¹⁸ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, di terjemahkan oleh Kwan Men Yon, Edi si IV, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 30

¹⁹ Peneliti dan ilmuwan sosial sering mempergunakan pengukuran yang di klaim sebagai skala interval, seperti misalnya skala Likert. Likert membedakan suatu tingkatan dengan menerapkan suatu skor tertentu. Misalnya, tingkat kepuasan, di beri skor dengan skala Likert yaitu skor 1 (Sangat tidak puas), 2 (Kurang puas), 3 (Puas), dan 4 (Sangat puas). Likert menyatakan bahwa ada interval antara skor yang satu dengan skor lainnya. Kalau tingkat kepuasan yang hanya di bedakan menjadi Puas dan Tidak puas saja, tanpa mempergunakan skor, maka ia termasuk dalam skala nominal atau ordi nal. Dalam Sandjaja dan Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian*, (2006), hlm. 92

anak pendek, dengan kata lain bahwa ada kecenderungan bagi rata – rata tinggi anak dengan orang tua yang mempunyai tinggi tertentu untuk bergerak mundur (Regress) kearah tinggi rata – rata seluruh. Analisa regresi berkenaan dengan studi ketergantungan dari suatu variabel yang di sebut variabel tak bebas (dependent variable), pada satu atau lebih variabel, yaitu variabel yang menerangkan dengan tujuan untuk memperkirakan atau meramalkan nilai – nilai dari variabel tak bebas apabila nilai variabel yang menerangkan sudah di ketahui. Variabel yang menerangkan sering di sebut variabel bebas (independent variable).

Dalam skala ini responden di minta menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap item pernyataan dengan memilih satu dari lima pilihan yang tersedid a yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), atau Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun item pertanyaan di dapat dari penjabaran di mensi kedua variabel dengan indi kator-indi kator tertentu sebagai berikut.

Tabel 3.2 Sistematika Penyusunan Angket Penelitian

Variabel	Di mensi dan Indi kator	Nomor Item
Intensitas Mata Pelajaran Fikih (X)	<p style="text-align: center;"><i>Indi kator Intensitas dalam belajar siswa</i></p> <p><i>1. Motivasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan arah perbuatan • Mendorong manusia untuk berbuat. • Menyeleksi Perbuatan <p><i>2. Durasi Kegiatan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menggunakan waktu untuk melakukan kegiatan <p><i>3. Frekuensi Kegiatan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Seringnya kegiatan itu di laksanakan dalam 	<p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">5</p>

	periode waktu tertentu	6
	4. <i>Presentasi</i> • Presentasi yang di maksud adalah gairah	7
	5. <i>Arah Sikap</i> • Sikap yang mengarah positif	8
	6. <i>Minat</i> • Keingintahuan	9
	7. <i>Aktivitas</i> • Aktivitas positif pembelajaran	
Kompetensi Ibadah	Kompetensi belajar dalam pendi di kan:	
Salat Siswa (Y), lewat soal essai, tanya jawab dan praktik salat.	1) <i>Pengetahuan (knowledge)</i> yaitu kemampuan dalam bidang kognitif 2) <i>Pemahaman (understandi ng)</i> yaitu kedalaman pengetahuan yang di miliki setiap indi vidu 3) <i>Kemahiran (skill)</i> 4) <i>Sikap (attitude)</i> yaitu pandangan indi vidu terhadap sesuatu	

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya di lakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing* (penyeleksian data), yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang di peroleh di lapangan sehingga di peroleh data yang valid.

2. *Coding*. Menurut Sarantakos (2002), *coding* adalah suatu proses di mana pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban di ubah menjadi angka.²⁰ Hal ini di lakukan sebagai usaha untuk menyederhanakan data, yaitu data-data atau jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner di berikan angka-angka atau kode-kode tertentu dan di masukkan ke aplikasi komputer *SPSS* untuk sistem operasi *Windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju : nilai 5
- b) Setuju : nilai 4
- c) Netral : nilai 3
- d) Tidak Setuju : nilai 2
- e) Sangat Tidak Setuju : nilai 1.

3. *Tabulasi*, yaitu tahapan di mana data-data yang telah di kategorisasi di susun sedemikian rupa ke dalam bentuk tabel sehingga mudah untuk di pahami.

H. Analisis Instrumen Penelitian

Analisis instrumen di gunakan untuk menguj apakah instrument penelitian ini memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau sesuai dengan standar metode penelitian. Oleh karena pengumpulan data di peroleh dengan cara pembagian angket/kuesioner, maka harus di lakukan uji Validitas dan uji realibilitas atas instrumen penelitian tersebut.

²⁰ Sutinah, Bagong Suyanto dan Sutunah (ed.), *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 95

1. Uji Validitas

Menurut Masri Singaribuan, Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin di ukur. Setelah kuesioner tersebut tersusun dan teruji Validitasnya, dalam praktek belum tentu data yang terkumpul adalah data yang valid. Untuk menguji Validitas alat ukur, terlebih dahulu di cari harga korelasi antara bagian-bagian antara alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung Validitas alat ukur di gunakan rumus teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Masri Singaribuan, 1989: 137)

Di mana:

r_{hitung}	= Koefisien Korelasi
N	= jumlah responden
$\sum X$	= jumlah skor tiap item
$\sum Y$	= jumlah skor total (seluruh item)

Selanjutnya di hitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Di mana:

t_{hitung}	= Nilai t_{hitung}
r	= koefisien korelasi hasil r_{hitung}
n	= jumlah responden

Distribusi (Tabel T) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Kaidah keputusan: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ tidak valid.

Validitas menunjukkan sejauh mana skor atau nilai juga takaran yang diperoleh benar-benar menyatakan hal pengukuran atau yang ingin di ukur.²¹ Uji Validitas di lakukan dengan mengukur korelasi antar variabel dengan skor total variabel.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas instrumen merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen itu di gunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan atau kalau instrumen itu di gunakan oleh orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berlainan. Karena hasilnya yang konsisten itu, maka instrumen dapat di percaya (*reliable*) atau dapat di andalkan (*dependable*).²²

Langkah-langkah mencari realibilitas dengan metode *alpha* adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Di mana:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

²¹ Sugiono, Metode Statistika, (Bandung: Tarsito, 1999)

²² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 58

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat item Xi

$(\sum Xi)^2$ = Jumlah item Xi di kuadratkan

N = Jumlah responden

b) Menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum Si = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Di mana:

$\sum Si$ = Jumlah varians semua item

$S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$ = Varians item ke 1,2,3, ..., n

c) Menghitung varians total dengan rumus:

$$St = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N}$$

Di mana:

St = Varians total

$\sum Xt^2$ = Jumlah kuadrat item X total

$(\sum Xt)^2$ = Jumlah item X total di kuadratkan

N = Jumlah responden

d) Masukkan nilai *alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Di mana:

r_{11} = Nilai Realibilitas

$\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

St = Varians total

k = Jumlah item

Untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak di gunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$. Kemudian membuat keputusan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Adapun kaidah keputusan: jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti reliabel dan $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas di maksudkan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat di pakai dalam penelitian. Untuk melakukan uji hipotesis dengan menggunakan metode statistik parametrik maka data yang di gunakan harus berdistribusi normal, normalitas data dapat di ketahui dari uji Kolmogorov-Smirnov.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas di maksudkan untuk mengetahui antara variabel-variabel bebas terjadi multikolinearitas atau tidak. Jika antara variabel bebas tersebut memiliki koefisien korelasi $< 0,80$, maka tidak terjadi multikolinearitas sehingga memenuhi persyaratan untuk analisis regresi.

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas).

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas di gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya

ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

6. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi di gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering di gunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW).

I. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pemaparan tentang skala Likert sebelumnya, maka data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah data berjenis interval. Oleh karena itu, data dapat langsung di olah untuk kemudian di masukkan ke aplikasi SPSS *for Windows* sebagai alat bantu analisis.

Teknik analisis data yang di gunakan adalah analisis regresi. Analisa regresi sering di gunakan sebagai alat untuk meramal secara ilmiah. variabel yang di gunakan untuk meramal di namakan Predi ktor sedangkan yang di ramalkan di namakan Kriterion.²³

Regresi yang di pakai dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah regresi sederhana. Jenis regresi ini di pakai karena hanya ada satu variabel predi ctor/bebas/independen yaitu intensitas pembelajaran fikih dan satu variabel

²³ Sandjaja dan Albertus Heriyanto, *op.cit.*, hlm. 242

kriterium/terikat/dependen yaitu preferensi siswa. Adapun rumus analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y' = variabel prediktor, yaitu siswa

X = variabel kriterium, yaitu pembelajaran fikih

a = intersep/konstanta (nilai Y apabila $X=0$)

b = koefisien regresi/slop (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Untuk mencari nilai analisis koefisien variansi, di gunakan rumus sebagai berikut:²⁴

Untuk persamaan garis a di gunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk persamaan garis b di gunakan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Langkah awal regresi adalah pemeriksaan terhadap asumsi yang meliputi pengujian distribusi normalitas residual, tidak adanya problem heterokedastisitas

²⁴ Danandjaja, *Metodologi Penelitian Sosial Di sertai Aplikasi SPSS for Windows*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.103

pada residual dan tidak adanya problem autokorelasi pada residual.²⁵ Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji heterokedastisitas dengan Spearman's Rank Correlations Test sedangkan uji autokorelasi dengan melihat Durbin-Watson.

J. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang di inginkan dalam penelitian, peneliti menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti mempelajari secara seksama permasalahan yang di teliti, selanjutnya di tuangkan ke dalam sebuah desain operasional proposal penelitian. Proposal kemudian di konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk selanjutnya di mintai persetujuan untuk di ajukan sebagai penelitian. Proposal penelitian di serahkan ke Bagian Biro Skripsi dan di sidang pada bulan Mei 2015.

Setelah proposal di terima dengan perbaikan, selanjutnya kembali di serahkan kepada Bagian Biro Skripsi pada tanggal 02 November 2015 dan mendapat surat penetapan judul. Seminar desain operasional skripsi di laksanakan hari Rabu tanggal 04 November 2015.

2. Tahap Pengumpulan Data

- a. Mengadakan seminar proposal
- b. Revisi

²⁵ Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan, *SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2009), hlm. 85

- c. Meminta surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah
 - d. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungkan informan untuk menggali data yang di perlukan.
 - b. Pengumpulan data lapangan
 - c. Mengolah dan menganalisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini, penyusunan laporan berdasarkan hasil penelitian yang telah ada di tulis dalam bentuk skripsi, kemudian di konsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi untuk di koreksi dan di adakan perbaikan, selanjutnya di perbanyak dan di bawa ke *munaqasyah* skripsi untuk di uji dan di pertahankan.